

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN KOPERASI DAN PELAPORAN KEUANGAN PADA SMK NEGERI 2 SERIRIT

Kadek Rai Suwena¹, Komang Krisna Heryanda², M. Rudi Irwansyah³

^{1,3}Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE UNDIKSHA;² Jurusan Manajemen FE UNDIKSHA; FE UNDIKSHA

Email:rai.suwena@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Competency Based Vocational High School that links and matches with industry. To make the connection between schools and the industrial world a success, schools as a place to forge knowledge must prepare their students with the basic concepts of cooperatives. The knowledge that students have is more limited to memorizing debits and credits. When faced with a financial report they do not understand where and how changes occur in the amount of funds transacted. Spreadsheets were chosen as a financial data processing program because so far spreadsheets have been a basic technique for processing numerical data which is the forerunner of financial reports. Each cooperative must have its own computerization program. So with Spreadsheets you can more quickly understand and master the techniques used in the system.

Keywords: *Financial Reports, Cooperatives, Spreadsheets*

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang *link and match* dengan industri. Untuk mensukseskan keterhubungan antara sekolah dengan dunia industri dengan baik, makadari itu sekolah menjadi tempat menempa ilmu pengetahuan harus mempersiapkan siswanya dengan konsep dasar dari koperasi. Pengetahuan yang dimiliki peserta didik sifatnya lebih hanya pada hafalan debit dan kredit saja. Ketika dihadapkan pada sebuah laporan keuangan mereka tidak memahami darimana dan bagaimana terjadi perubahan pada jumlah dana yang ditransaksikan. *Spreadsheet* dipilih sebagai sebuah program pengolahan data keuangan karena selama ini *spreadsheet* merupakan teknik dasar pengolahan data angka yang menjadi cikal bakal laporan keuangan. Setiap koperasi pasti dengan program komputerisasinya masing-masing. Sehingga dengan *spreadsheet* bisa lebih cepat memahami dan menguasai teknik yang digunakan dalam sistem tersebut.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Koperasi, Spreadsheet

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 03/MIND/PER/1/2017 tentang "Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang *Link and match* dengan Industry" dijelaskan bahwa praktik kerja industri adalah praktik kerja pada industri atau perusahaan sebagai bagian kurikulum pendidikan kejuruan untuk meningkatkan kompetensi. Penerapan kurikulum merdeka ada beberapa penyesuaian materi ajar yang disampaikan kepada siswa. Salah satunya adalah sebelumnya diberikan materi koperasi namun saat ini materi koperasi digantikan dengan materi keuangan lembaga. Kalau dilihat dari penamaan kurikulum mungkin materi koperasi seharusnya disampaikan dalam materi keuangan lembaga tersebut. Namun banyaknya lembaga dalam hal ini lembaga keuangan

dengan adanya keterbatasan jam pertemuan, membuat guru kewalahan dalam pemberian semua materi keuangan lembaga tersebut. Untuk itu koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan yang telah mandarah daging bagi masyarakat, namun siswa tidak memahami secara utuh bagaimana prinsip dasar dari koperasi.

Koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan bukan bank yang menjadi sasaran target untuk merealisasikan pembinaan dan pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang *Link and match* dengan Industri. Untuk mensukseskan keterhubungan antara sekolah dengan dunia industri dengan baik, makadari itu sekolah menjadi tempat menempa ilmu pengetahuan harus mempersiapkan siswanya dengan konsep dasar dari koperasi. Penanaman konsep dasar tersebut menjadi sebuah keharusan karena sebagai bekal

awal mereka nantinya dalam melaksanakan tugas pada praktek kerja lapangan yang dilaksanakan.

SMK Negeri 2 Seririt sebagai salah satu sekolah kejuruan yang sedang berkembang di Kecamatan Seririt mengusung visi untuk menghasilkan lulusan kompeten yang siap bersaing di dunia kerja memiliki empat (4) kompetensi keahlian diantaranya adalah (1) Multimedia, (2) Teknik Komputer dan Jaringan, (3) Akuntansi, dan (4) Perhotelan. Dari keempat program yang dimiliki, program akuntansi menjadi program dengan jumlah siswa terbanyak. Beberapa program unggulan dan kompetensi diberikan kepada siswanya baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah Bapak I Putu Suarbawa, S.Pd. dan Ketua Program Keahlian Akuntansi Bapak Komang Bayu Pariasa, S.Pd., siswa pada program tersebut telah diajarkan *spreadsheet* dalam pengolahan data keuangan dan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi Myob. Menurut beliau dengan penerapan kurikulum merdeka ada beberapa penyesuaian materi ajar yang disampaikan kepada siswa. Salah satunya adalah sebelumnya diberikan materi koperasi namun saat ini materi koperasi digantikan dengan materi keuangan lembaga. Kalau dilihat dari penamaan kurikulum mungkin materi koperasi seharusnya disampaikan dalam materi keuangan lembaga tersebut. Namun banyaknya lembaga dalam hal ini lembaga keuangan dengan adanya keterbatasan jam pertemuan, membuat guru kewalahan dalam pemberian semua materi keuangan lembaga tersebut. Untuk itu koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan yang telah mandarah daging bagi masyarakat, namun siswa tidak memahami secara utuh bagaimana prinsip dasar dari koperasi. Kondisi tersebut juga diyakinkan dengan pengalaman pengusul P2M pada saat menguji kompetensi siswa di SMK Negeri 2 Seririt, adanya kondisi siswa yang tidak memahami konsep dasar dari koperasi itu sendiri, padahal siswa melaksanakan praktek kerja lapangan di koperasi.

Sesuai dengan paparan UU No. 25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang bergerak berdasarkan dengan prinsip koperasi dan juga menjadi penggerak ekonomi rakyat dengan mengusung kekeluargaan sebagai asas.

Chaniago (dalam Sitio, 2001:17) mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan anggotanya.

Menurut Baswir, (2010: 75) keberagaman koperasi itu cenderung bervariasi, hal ini terjadi karena pengaruh latar belakang dari pembentukan serta tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing koperasi yang bersangkutan. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, perangkat organisasi koperasi terdiri dari tiga unsur, yaitu rapat anggota, pengurus dan pengawas.

Spreadsheet mungkin adalah momok bagian sebagian orang kala mendapat kelas komputer. Sehingga sekarang istilah Excel bahkan lebih tenar daripada *spreadsheet*. Namun mengingat sekarang banyak yang ingin berhemat, maka menyebut Excel semata tentu kurang apik. Herannya, jarang yang memakai betapa powerfulnya *spreadsheet*. *Spreadsheet* sejatinya membantu di banyak hal, bisa mengolah barisan data. Dengan logika IF lainnya. Banyak yang suka pusing melihat logika IF ini. Padahal aslinya, rumus ini sangat bertenaga. Bahkan beberapa opsi bisa dibuat, asalkan kita tahu silogisme apa yang dipakai. Sederhana kok, jika A maka 1, jika tidak A, maka selain 1. Ya semacam itu saja. Belum lagi konsep VLOOKUP dan HLOOKUP atau simpelnya dengan LOOKUP. Yang ini juga sangat membantu kita apabila hendak membuat kategori terhadap data yang kita punya. Misal di tabulasi penjualan kita hendak menghitung berapa jenis yang sudah di jual. Apabila kita sudah punya file bahwa kata-kata TEH bermakna MINUMAN, demikian pula dengan SUSU. Maka dengan lookup kita tahu berapa minuman yang sudah terjual. Konsep-konsep semacam ini sering dilupakan, terutama oleh mahasiswa yang baru lulus. Ketika mereka masuk ke dunia kerja, terutama di manufacturing, maka *spreadsheet* menjadi bekal yang lebih penting daripada pengolah dokumen macam Word. Report-report tentunya diolah dalam *spreadsheet* karena pada umumnya bos adalah tidak suka bertele-tele, yang penting berapa hasilnya.

Perlu diperkenalkan konsep-konsep dasar koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan yang dalam hal ini sebagai salah satu penghasil

laporan keuangan. Disamping itu sebagian siswa masih banyak yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam membuat laporan keuangan, sehingga penguasaan trik-trik dalam pengolahan data laporan keuangan dengan *spreadsheet* masih sangat diperlukan yang bisa untuk meminimalkan kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa. *Spreadsheet* dipilih sebagai sebuah program pengolahan data keuangan karena selama ini *spreadsheet* merupakan Teknik dasar pengolahan data angka yang menjadi cikal bakal laporan keuangan. Setiap koperasi pasti dengan program komputerisasinya masing-masing. Sehingga dengan *spreadsheer* bisa lebih cepat memahami dan menguasai teknik yang digunakan dalam sistem tersebut.

Siswa di SMK Negeri 2 Seririt sangat perlu diberikan pemahaman akan bagaimana perkembangan koperasi dan penggunaan *spreadsheet* dan bagaimana tips dan trik dalam mengolah data laporan keuangan sekaligus meminimalkan kesalahan-kesalahan yang mungkin bisa terjadi guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Pentingnya kompetensi koperasi dan pengolahan data dengan *spreadsheet* karena selama ini koperasi sebagai salah satu tempat sasaran siswa untuk melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan.

METODE

Pengabdian pada Masyarakat di SMK Negeri 2 Seririt dilaksanakan dengan: 1) memberikan pemahaman konsep dasar koperasi sebagai sebuah lembaga keuangan bukan bank, agar siswa memahami bagaimana perkembangan koperasi saat ini; 2) memperkenalkan *spreadsheet* sebagai sebuah aplikasi pengolahan angka pada Microsoft Excel; 3) memberikan pelatihan *spreadsheet* untuk mengolah data transaksi dalam sebuah laporan keuangan; dan 4) melakukan pendampingan pasca dilakukan pelatihan.

Peserta kegiatan ini adalah 35 orang siswa program keahlian akuntansi pada SMK Negeri 2 Seririt, karena disesuaikan dengan jumlah siswa kelas 11 yang akan melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan khususnya di koperasi

HASIL DAN PEMBAHASAN



Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan reviu kurikulum yang dilaksanakan oleh SMKN 2 Seririt. Pada kesempatan tersebut kegiatan dibuka oleh Bapak Kepala Sekolah, yang menandakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dimulai.

Dalam sambutannya bapak kepala sekolah I Putu Suarbawa, S.Pd., disampaikan bahwa SMK kini harus mulai berbenah dan menata diri untuk bisa menjadi SMK yang unggul. Salah satu untuk bisa membawa SMK pada tujuannya untuk menjadi SMK unggul adalah adanya kurikulum yang sesuai dengan situasi dan tuntutan dunia kerja. melalui kegiatan workshop, diharapkan dapat memberi pemahaman kepada guru dan siswa bagaimana untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang berkualitas.



Setelah acara pembukaan, masuk pada acara inti, diawali dengan kegiatan pemaparan materi oleh narasumber Dr. Kadek Rai Suwena, S.Pd., M.Pd. Materi yang disampaikan adalah konsep dasar koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan bukan bank. Peserta didik diberikan penjelasan sehubungan dengan laporan

keuangan koperasi dalam bentuk neraca lajur. Ada beberapa konsep dasar yang tidak dipahami oleh peserta didik sehubungan dengan koperasi. Sebagai contoh, jika kita berbicara koperasi, pasti kita akan berbicara RAT (Rapat Anggota Tahunan). Keputusan RAT menjadi keputusan tertinggi dalam koperasi. Keputusan tertinggi itu diambil atas persetujuan anggota koperasi. Jika berbicara anggota koperasi, anggota koperasi mempunyai kewajiban untuk membayarkan simpanan pokok dan simpanan wajib. Simpanan pokok hanya dibayarkan sekali selama menjadi anggota sedangkan simpanan wajib dibayarkan setiap bulan selama menjadi anggota koperasi. Semua simpanan itu bisa diambil jika anggota berhenti menjadi anggota koperasi.

Konsep dasar tersebut sering belum dipahami oleh peserta didik. Padahal hal tersebut menjadi sesuatu yang mendasar penting untuk diketahui peserta didik, karena koperasi menjadi salah satu tempat bagi peserta didik melaksanakan praktek lapangan. Selain konsep dasar teori koperasi, disampaikan juga penjelasan neraca lajur dari laporan keuangan koperasi. Pentingnya penjelasan laporan keuangan koperasi dijelaskan karena selama ini peserta didik tidak terlalu memahami bagaimana posisi keuangan dari koperasi.



Pengetahuan yang dimiliki peserta didik sifatnya lebih hanya pada hafalan debit dan kredit saja. Ketika dihadapkan pada sebuah laporan keuangan mereka tidak memahami darimana dan bagaimana terjadi perubahan pada jumlah dana yang ditransaksikan. Peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan, mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Diawal mereka memang masih bingung tentang bagaimana jalannya proses transaksi keuangan yang terjadi. Setelah mereka mendapatkan

penjelasan dari transaksi yang terjadi, mereka merasa semakin jelas tentang konsep proses transaksi yang terjadi. Mereka lebih memahami bagaimana transaksi itu terjadi dan dilakukan pencatatannya.

Sebagai pelengkap pengetahuan peserta didik, peserta didik bukan hanya diberikan teori sehubungan dengan koperasi dan pencatatannya. Peserta didik juga diajak langsung mempraktekkan pengetahuannya tersebut dalam aplikasi nyata dengan menggunakan program *spreadsheet*. Program *spreadsheet* merupakan program sederhana untuk digunakan dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan rumus-rumus sederhana yang ada dalam *spread sheet*, peserta didik dapat menyusun sebuah laporan keuangan yang sederhana dan mudah untuk dipahami. Selama ini peserta didik hanya melihat sebuah laporan keuangan tanpa tahu bagaimana laporan keuangan itu sebenarnya dapat disusun secara sederhana dan mudah dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan praktek penyusunan laporan keuangan dilaksanakan di Laboratorium Akuntansi yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Seririt. Dilihat dari sarana prasarana pembelajaran, SMK Negeri 2 Seririt sangat mendukung untuk siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran praktek komputer. Namun kendala ada pada peserta didik. Tidak semua peserta didik mempunyai computer sebagai sarana pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajarannya. Pembelajaran komputer menuntut adanya latihan yang harus dilakukan untuk dapat lebih cepat menguasai perhitungan dengan menggunakan program *spreadsheet*.

Kondisi ini yang menjadi kendala peserta didik untuk dapat mempunyai keterampilan tambahan sehubungan dengan bagaimana mereka harus mampu menyusun sebuah laporan keuangan. Seperti yang kita ketahui bahwa keterampilan itu identic harus dilatih. Latihan harus rutin dilakukan sehingga lebih cepat peserta didik menguasai bagaimana mereka harus menyusun laporan keuangan yang baik dan benar.

SIMPULAN

Siswa SMK Negeri 2 Seririt pada Program Keahlian Akuntansi memiliki pemahaman konsep dasar koperasi sebagai sebuah lembaga

keuangan bukan bank dan mampu menggunakan *spreadsheet* dalam pengolahan angka pada sebuah laporan keuangan koperasi. Selain itu siswa SMK Negeri 2 Seririt juga memiliki kemampuan untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam membuat laporan keuangan menggunakan *spreadsheet*. nanti dalam kaitannya dengan pelaporan keuangan.

Kemampuan penyusunan laporan keuangan identik dengan proses latihan yang diharapkan rutin dapat dilakukan oleh peserta didik untuk dapat memberikan bekal keterampilan sebelum mereka memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Untuk itu agar pelatihan yang dilakukan menjadi lebih bermakna, diharapkan peserta didik dapat terus berlatih mengasah keterampilan penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Purba, “media pembelajaran sebagai salah satu penunjang profesionalisme guru di sekolah,” *skylandsea Prof. J. Ekon. Bisnis dan Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 48–51, 2021.
- Baswir, R. 1997. *Koperasi Indonesia*, edisi pertama, cetakan pertama Januari. Yogyakarta: BPF
- Gilarso T. 2011. *Pengelolaan Koperasi*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Ikopin. 2000. *Penjiwaan Koperasi*. Bandung: Ikopin. Jatnangor, Bandung: Ikopin
- Mardi, “Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Bidang Animasi Melalui Program SMK PK (Pusat Keunggulan),” *JIRA J. Inov. dan Ris. Akad.*, vol. 2, no. 8, pp. 1259–1268, 2021.
- Nurgiansah, “Pemutakhiran Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di Era Revolusi Industri 4.0,” in prosiding seminar nasional “reaktualisasi konsep kewarganegaraan indonesia,” 2019, vol. 1, pp. 95–102.
- Nurwati and B. Basrowi, “Peningkatan Kualitas Outcome Program Keahlian Teknik Sepeda Motor dengan Menggunakan Model ‘Mega-Pro,’” *Cendekia J. Pendidik. Dan Pembelajaran*, vol. 14, no. 1, pp. 1–18, 2020.
- Purnama, Q. Aini, U. Rahardja, N. P. L.

Santoso, and S. Millah, “Design of Educational Learning Management Cloud Process with Blockchain 4.0 based E-Portfolio,” *J. Educ. Technol.*, vol. 5, no. 4, pp. 628–635, 2021.